

## ***Analysis of Information Technology-Based Learning Media at SD Negeri Grogol***

### **Analisis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di SD Negeri Grogol**

**Lovandri Dwanda Putra<sup>1\*</sup>, Wina Amelia Marin<sup>2</sup>, Ilmiatus Soleha<sup>3</sup>, Pratama Kafka Ravendra<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Ahmad Dahlan

Email : lovandri.putra@pgsd.uad.ac.id, winaamelia234@gmail.com, ilmiilmi392@gmail.com,  
pratamakafka368@gmail.com

\*Corresponding Author

Lovandri Dwanda Putra , M.Pd

Universitas Ahmad Dahlan,

Mlati Dukuh, RT013 RW005 Sendangadi, Mlati, Sleman 55288, DI Yogyakarta

lovandri.putra@pgsd.uad.ac.id

---

Received : Juli 2023, Revised : Juli 2023, Accepted : Agustus 2023

---

#### **ABSTRACT**

*The development of information technology is currently increasingly offering convenience in communicating, there are no more obstacles to exchanging information such as place, time and distance. The rapid development of information technology cannot be separated from the development of computer engineering. Specific objectives include evaluating the effectiveness of using information technology-based learning media to increase student interest and motivation towards learning in the upper grades of elementary schools. In this study using descriptive qualitative research methods and implementation analysis carried out in this study were data collection, observation and literature study. This study was used to collect data and see how learning outcomes through information technology-based learning media in upper-class elementary school students. The results of the activities we carried out After making observations that were examined related to the use of information technology with media such as WhatsApp, YouTube and Powerpoint. In this discussion it can be concluded about how to use the benefits of information technology, as well as to increase interactivity, understanding, and quality of learning at SD Negeri Grogol.*

**Keywords:** Information Technology Based, Learning Media, Education, Elementary School Teachers

#### **ABSTRAK**

*Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin menawarkan kemudahan dalam berkomunikasi, tidak ada lagi kendala untuk bertukar informasi seperti tempat, waktu dan jarak. Pesatnya perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari perkembangan teknik komputer. Tujuan khusus antara lain Mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran di kelas atas sekolah dasar. dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan analisis pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, observasi dan studi pustaka. penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan melihat bagaimana hasil belajar melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada siswa sekolah dasar kelas atas. Hasil dari kegiatan yang kami lakukan Setelah melakukan observasi yang diteliti terkait penggunaan teknologi informasi dengan media seperti whatsapp, YouTube dan power point. Dalam pembahasan ini dapat disimpulkan tentang bagaimana penggunaan manfaat teknologi informasi, serta untuk meningkatkan interaktivitas, pemahaman, dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Grogol.*

**Kata Kunci :** Berbasis Teknologi Informasi, Media Pembelajaran, Pendidikan, Guru Sekolah Dasar

## **1. Pendahuluan**

Teknologi informasi telah memberikan dampak yang positif pada banyak aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Dengan menggunakan teknologi dalam

pembelajaran di kelas, proses belajar menjadi lebih menarik dan memberikan dampak positif (Hidayah & Syahrani, 2022) . Penggunaan berbagai jenis media digital yang beragam dengan memanfaatkan teknologi canggih di abad 21 ini dapat menjadi salah satu strategi dalam pembelajaran yang populer (Peña-Ayala, 2021). Dengan memberikan kesempatan untuk mengamati, berlatih, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan yang relevan dengan dunia digital yang terus berkembang. Di era digital saat ini, pembelajaran teknologi informasi berbasis media telah menjadi komponen penting dalam proses pendidikan sekolah dasar. Media pendidikan saat ini mendorong penggunaan perangkat elektronik antara lain komputer, tablet, dan smartphone serta berbagai aplikasi seperti *Whatsapp*, *YouTube* dan *power point*. Hal ini mendorong siswa untuk aktif belajar dan mengembangkan inovasi serta kreativitas dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran tidak hanya terfokus pada pemahaman penjelasan guru, tetapi siswa juga dilibatkan dalam berbagai kegiatan lain, seperti mengamati dan praktek. Kemampuan mempresentasikan materi pendidikan secara visual dengan cara yang lebih menarik dan interaktif membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap berbagai aspek media pembelajaran, mulai dari ketersediaan teknologi yang memadai hingga penggunaan alat dan aplikasi yang tepat, hingga hasil belajar yang dilaporkan siswa. Hal ini sesuai dengan (Widiara, 2020) menyatakan bahwa perkembangan teknologi yang pesat saat ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam pendidikan akan menjadi semakin penting di masa depan.

Analisis media informasi berbasis teknologi di sekolah dasar terdapat berbagai faktor yang perlu diperhatikan. Faktor tersebut meliputi aksesibilitas terhadap teknologi informasi, keahlian guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran, serta efektivitas media pembelajaran yang digunakan. Dalam tugas profesionalnya, guru juga perlu dilengkapi dengan keterampilan yang mendukungnya (Haug & Mork, 2021). Keterlibatan guru ini menjadi kunci, karena tanpanya, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi mereka dan sebagian besar dari mereka tidak akan dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Oleh karena itu, media pembelajaran memainkan peran penting dalam mencapai keberhasilan proses belajar siswa. Melalui penggunaan media, siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan merasa termotivasi untuk belajar (Fadhli, 2015). Dengan analisis tersebut diharapkan dapat memahami bagaimana pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dapat bermanfaat bagi siswa di sekolah dasar. Analisis media berbasis teknologi di sekolah menengah berpotensi meningkatkan penggunaan teknologi informasi untuk standar pengajaran yang lebih baik dan mempersiapkan siswa untuk era digital. Penggunaan media teknologi informasi dapat memperkuat minat siswa dalam belajar, terutama pada siswa kelas atas SD yang memiliki minat spesifik pada subjek tertentu seperti sains, matematika, seni, atau bahasa.

Penggunaan media teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas dapat menjadi alat yang efektif untuk memenuhi minat siswa. *Whatsapp*, *YouTube* dan *power point* digunakan untuk menyajikan materi dengan cara menarik dan interaktif. Misalnya, penggunaan gambar, video, dan animasi relevan dengan topik pembelajaran. Penggunaan media teknologi informasi juga memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, meningkatkan minat belajar dan mengembangkan keterampilan teknologi serta kolaborasi di era digital. Penjelasan pada video pembelajaran lebih menarik bagi siswa dengan menggabungkan minat siswa dan media teknologi, pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan, efektif, dan membangun minat belajar siswa. Dalam penelitian (Prasetyo & Abduh, 2021) menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Grogol, penggunaan media teknologi informasi, dalam pembelajaran di kelas kini sudah menjadi hal yang semakin umum. *Whatsapp*, *YouTube* dan *power point* digunakan sebagai media yang efektif untuk membantu memvisualisasikan materi pembelajaran kepada siswa secara lebih interaktif dan menarik.

Dengan kemudahan akses, para guru dapat dengan lancar mengoperasikan platform ini. Platform ini menyediakan beragam desain menarik dan unik yang dapat dipilih dengan berbagai fitur, template dan kategori yang sesuai dengan tema yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan pengajaran. (Garris Pelangi, 2020) . Pilihan objek yang ada memungkinkan untuk diberi animasi yang disesuaikan dengan kebutuhan, meningkatkan daya tarik presentasi secara keseluruhan (Permata Puspita Hapsari & Zulherman, 2021) . Dalam observasi tersebut, terlihat bahwa penggunaan proyektor dan media pembelajaran seperti *Whatsapp, YouTube dan power point* memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Siswa terlihat menjadi lebih bersemangat dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran ketika materi yang disajikan dengan *YouTube dan power point* melalui proyektor. Selain itu, penggunaan proyektor juga membantu guru dalam menghadirkan gambar, video, atau presentasi yang mendukung pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan media teknologi informasi, pembelajaran menjadi lebih beragam dan menarik bagi siswa, sehingga membuka peluang bagi mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan tujuan dari penelitian pengumpulan data dan observasi di SD Negeri Grogol tentang penggunaan media teknologi informasi seperti *Whatsapp, YouTube dan power point* dalam pembelajaran di kelas adalah untuk memahami sejauh mana penerapan media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat media teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas V, serta untuk memahami persepsi siswa dan guru, terkait dengan penggunaan media teknologi informasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana minat siswa dalam belajar dan mengidentifikasi apakah penggunaan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, dalam mendukung perkembangan dengan pemikiran yang kritis tingkat tinggi kepada peserta didik Generasi Z, diperlukan strategi pembelajaran yang optimal (Ramadhani et al., 2021) . Pembelajaran menggunakan media digital memungkinkan pembelajar untuk mengakses dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran secara lebih fleksibel dan beragam, tanpa terikat oleh jarak, ruang, dan waktu (Munir, 2017) . Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berarti untuk meningkatkan pengembangan pembelajaran di kelas agar lebih inovatif dan efektif, dengan menggunakan media teknologi informasi.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini, digunakan metodologi penelitian kualitatif yang fokus melalui strategi-strategi interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada aspek pengumpulan data, observasi dan studi pustaka sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan faktual tentang masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Menurut petunjuk buku tersebut, analisis data kualitatif merupakan sebuah proses sistematis dalam mencari informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Data-data tersebut kemudian diatur dengan cara yang jelas dan dapat dipahami, sehingga hasilnya dapat dengan mudah dibagikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2014) . Pelaksanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- Pengumpulan data : metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data perencanaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan cara mengkoordinasi kelompok, menentukan tema dan judul penelitian, pencarian referensi, survey lokasi penelitian dan mengurus surat perizinan.
- Observasi : Pada tahap pelaksanaan di dalam pemaparan materi ini akan dilakukan dengan cara observasi pada kegiatan pembelajaran didalam kelas V. Dan untuk melihat sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan media berbasis komputer.
- Studi pustaka : Kelompok kami melakukan analisis terhadap media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik

penelitian. Pendekatan yang digunakan meliputi pencarian referensi yang relevan dengan judul penelitian melalui membaca jurnal dan artikel dari internet serta sumber lainnya.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini kami menyajikan hasil dan pembahasan observasi di SD Negeri Grogol tentang penggunaan teknologi informasi, dalam pembelajaran di kelas V sekolah dasar. Observasi ini bertujuan untuk menganalisis media pembelajaran terhadap kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Melalui pengamatan secara langsung di beberapa kelas atas, kami menemukan berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi informasi ini dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Saat ini, fasilitas komputer/laptop dan akses internet di sekolah dasar telah merata dan lebih meluas (Kukuh & Sahari, 2017). Demikian pula, penggunaan smartphone semakin meningkat dari waktu ke waktu (Nielsen & Audience, 2017). Guru saat ini sering menggunakan komputer sebagai salah satu media pembelajaran karena keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) menjadi tuntutan yang semakin penting. Oleh karena itu, para guru berusaha untuk selalu mengupdate pengetahuan dan meningkatkan pemahaman dalam teknologi untuk menghadapi tantangan perkembangan ICT yang terus maju. Dengan adanya media, siswa akan lebih termotivasi dalam proses belajar, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menulis, berbicara, serta merangsang imajinasi mereka (Tafonao, 2018). Maka dari itu untuk pembelajaran dengan program-program yang sesuai; dapat melatih kemampuan motorik siswa melalui bentuk pembelajaran berbasis teknologi informasi serta menyediakan pembelajaran berupa video yang menggugah perasaan dan sikap siswa SD Negeri Grogol.

Pembahasan penelitian ini tentang pengumpulan data dan observasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi tentang *Whatsapp*, *YouTube* dan *power point* dalam membantu proses pembelajaran di SD Negeri Grogol pada kelas V, hal tersebut akan mencakup hasil-hasil positif yang ditemukan dari penggunaan ketiga media tersebut.

- a. Penggunaan *Whatsapp* sebagai alat untuk mengirimkan informasi terkait materi pembelajaran siswa SD memiliki banyak manfaat dan efisiensi. Sebagai platform komunikasi populer dan mudah digunakan, *WhatsApp* memfasilitasi beberapa cara penggunaannya dalam pembelajaran siswa SD. Guru dapat mengirim tugas, materi pembelajaran, dan pengumuman melalui grup *Whatsapp* kelas, memudahkan akses siswa di ponsel mereka. Selain itu, *Whatsapp* memungkinkan adanya diskusi kelompok antara guru dan siswa, meningkatkan interaksi dan pemahaman materi. Menurut (Di & Nurulhuda, 2020) menjelaskan bahwa *Whatsapp* dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar karena aplikasi ini memiliki tampilan yang sederhana dan pengoperasiannya mudah. Selain itu, *Whatsapp* juga menawarkan kejelasan huruf, kualitas gambar, dan video yang baik, serta tidak banyak memakan ruang penyimpanan. Kelebihan lainnya adalah aplikasi ini dapat digunakan oleh calon guru di masa yang akan datang.

Guru juga dapat mengirimkan materi tambahan seperti video atau artikel melalui *Whatsapp*, untuk memperluas pemahaman siswa secara lebih lanjut. *Whatsapp* memberi kemudahan bagi siswa dan orang tua untuk memahami informasi yang disediakan oleh guru sebagai dukungan pembelajaran dari rumah. Dalam pembelajaran berbasis online, peserta didik tetap terhubung dengan guru melalui grup *WhatsApp*, memungkinkan mereka untuk belajar dengan bimbingan melalui orang tua dan mencatat aktivitas belajar di rumah. (Garini et al., 2020) Dengan komunikasi yang lebih lancar dan efisien, *Whatsapp* mendukung kesuksesan pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar.

- b. *YouTube* sebagai alat media pembelajaran telah membawa manfaat besar dalam meningkatkan pemahaman materi siswa di Sekolah Dasar. Dianggap sebagai media pembelajaran yang cocok karena siswa dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dengan hanya mengklik link dan menyimpannya di mana saja dan kapan saja (Wijayanti, 2021). Dengan memanfaatkan berbagai video pendukung yang relevan, dan guru dapat dengan mudah menyajikan materi pembelajaran dengan lebih jelas dan mendalam. Video-video tersebut membantu memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami oleh siswa, sehingga materi yang didapatkan oleh siswa secara tidak langsung akan meningkat secara signifikan. Dengan menggunakan akses yang mudah dan luas ke berbagai video pembelajaran, maka siswa bisa memvisualisasikan materi yang disampaikan dengan lebih baik.

*YouTube* memudahkan siswa dalam mengakses video pembelajaran di luar jam pelajaran, dimana mereka lebih memperdalam pemahaman secara mandiri. Siswa tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru, sehingga hal ini mengakibatkan siswa dapat memandang materi dari berbagai perspektif, mengembangkan wawasan, dan meningkatkan minat dalam proses belajar. Dengan demikian, dengan adanya *youtube* dapat membantu media pembelajaran peserta didik agar menjadi lebih menarik, dan efektif dalam pembelajaran. Hasil penelitian (Astriyani & Fajriani, 2020) menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual *Youtube*. Karena dalam pembelajaran melalui *youtube* siswa lebih aktif dan kreatif.

- c. Penggunaan *Power Point* sebagai media presentasi memberikan dampak positif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan efektif. *Power Point* sebagai media teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas bagi siswa SD memiliki berbagai manfaat. Menurut (Fuad & Permatasari, 2019), terdapat studi yang menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran merupakan pilihan yang tepat dan dapat meningkatkan prestasi siswa. Guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara visual dengan bantuan gambar, grafik, dan animasi, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep dengan cara yang menarik dan interaktif. Fitur-fitur menarik seperti transisi slide dan efek animasi juga membantu mempertahankan minat dan perhatian siswa selama pembelajaran. *Power Point* memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun materi secara terstruktur dan sistematis, serta memfasilitasi diskusi kelas dengan menyajikan pertanyaan atau permasalahan pada slide.

Integrasi berbagai media lain seperti video, audio, dan gambar pada *Power Point* memperdalam pengetahuan belajar siswa. Selain itu, penggunaan *Power Point* membantu meningkatkan keterampilan teknologi siswa dan memungkinkan pembelajaran akan berjalan dengan baik dalam berbagai kondisi dan situasi, baik tatap muka maupun jarak jauh. Hasil penelitian (Purwanti et al., 2020), memaparkan bahwa penggunaan *Power Point* mampu memberikan hasil yang sangat baik dalam meningkatkan semangat siswa untuk belajar, mempermudah pemahaman materi, serta menarik minat siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, *Power Point* menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas presentasi materi pembelajaran, memfasilitasi keterlibatan aktif siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan berkesan.

Secara keseluruhan, penggunaan *whatsapp*, *You Tube* dan *power point* ini berperan penting dalam meningkatkan interaksi, keterlibatan aktif, dan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran di Sekolah Dasar. Kombinasi penggunaan *Whatsapp* sebagai sarana komunikasi yang efisien, *YouTube* sebagai sumber pembelajaran yang interaktif, dan *Power Point* sebagai media presentasi yang menarik telah membawa perubahan positif dalam proses pembelajaran di kelas atas sekolah dasar. Pelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan berkesan bagi siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan mendukung keberhasilan belajar

mereka. Kemudian Inovasi teknologi dalam pendidikan ini memberikan manfaat besar bagi siswa dan meningkatkan pengalaman belajar di sekolah dasar.

#### 4. Penutup

Disimpulkan bahwa analisis penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar, *Whatsapp*, *You Tube* dan *Power Point*, hal ini menunjukkan hasil yang positif dan menarik. Kombinasi media ini telah membawa berbagai manfaat dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Penggunaan *YouTube* sebagai sumber video pembelajaran dapat mempermudah akses terhadap berbagai konten edukatif yang interaktif dan informatif. *Whatsapp* sebagai platform komunikasi telah memperluas interaksi antara guru dan siswa, serta memfasilitasi kolaborasi dan tanya jawab di luar jam pelajaran. Sementara itu, *Power Point* sebagai alat presentasi memberikan cara yang lebih menarik dan interaktif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan kegiatan belajar mengajar yang menarik, efektif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran juga menjadi langkah penting untuk menciptakan generasi yang lebih kreatif, inovatif, dan kompeten dalam era yang penuh dengan perubahan dan perkembangan teknologi. Pada era saat ini, seorang guru harus memiliki keterbukaan terhadap teknologi. Guru yang profesional, termasuk di sekolah dasar, menjadi pilar utama dalam menjalankan pembelajaran di kelas. Tuntutan terhadap mereka adalah untuk memiliki kemampuan dalam pemanfaatan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sebagai pendukung dalam proses pembelajaran.

#### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur atas hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas artikel, dengan judul analisis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar. tentunya ucapan terima kasih kepada Universitas Ahmad Dahlan, Dosen pengampu, Asisten dosen, dan Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan observasi wawancara serta penyusunan artikel ini, sehingga artikel ini dapat selesai tepat waktu. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih dalam tahap pengembangan dan belum sepenuhnya sempurna, mengingat penulis juga masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan selanjutnya. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan artikel ini. Semoga isi artikel ini memberikan manfaat bagi semua pembaca.

#### References

- Astriyani, A., & Fajriani, F. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Youtube Materi Pythagoras Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 87. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.87-90>
- Di, P. C.-, & Nurulhuda, M. I. (2020). *Kata kunci: PENTINGNYA LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BAGI GURU SEKOLAH DASAR UNTUK MENYIAPKAN GENERASI MILENIAL*. 6(2), 144–159.
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Fuad, A. J., & Permatasari, A. D. (2019). Penggunaan Media Slide Powerpoint dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 61–78.

- <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i1.683>
- Garini, A. W., Respati, R., & Prana, A. M. (2020). Penggunaan Media berupa Digital pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 186–191. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.26558>
- Garris Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 1–18. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>
- Haug, B. S., & Mork, S. M. (2021). Taking 21st century skills from vision to classroom: What teachers highlight as supportive professional development in the light of new demands from educational reforms. *Teaching and Teacher Education*, 100, 103286. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103286>
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(2), 291–300. <https://doi.org/10.54443/injoe.v3i2.35>
- Kukuh, A., & Sahari, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran PKn Kelas V Sekolah Dasar BERORIENTASI TEKNIK KLARIFIKASI NILAI. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(1), 70–96. <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/1645/1171>
- Munir. (2017). Pembelajaran Digital. In *Alfabeta*.
- Nielsen, T. H. E., & Audience, T. (2017). *the Nielsen Total Audience Series the Nielsen Total Audience*. 1–36.
- Peña-Ayala, A. (2021). A learning design cooperative framework to instill 21st century education. *Telematics and Informatics*, 62(May). <https://doi.org/10.1016/j.tele.2021.101632>
- Permata Puspita Hapsari, G., & Zulherman. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva pada Pembelajaran IPA. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 6(1), 22–29. <https://doi.org/10.24905/psej.v6i1.43>
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.21043/jobv3i2.8446>
- Ramadhani, S. P., MS, Z., & Fahrurrozi, F. (2021). Analisis Kebutuhan Desain Pengembangan Model IPA Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1819–1824. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1047>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Widiara, I. K. (2020). Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 2(December), 50–56.
- Wijayanti, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Berbantuan Youtube Dengan Model Peer Teaching Terhadap Prestasi. *Algoritma Journal of Mathematics Education (AJME)*, 3(1), 41–57.